

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik secara observasi kepada responden dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar kondisi langit langit rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (57%) .
2. Sebagian besar kondisi kelembaban rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (55%).
3. Sebagian besar kondisi lantai rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (67%).
4. Sebagian besar kondisi jendela rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (53%).
5. Sebagian besar kondisi ventilasi rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (60%).
6. Sebagian besar kondisi lubang asap dapur rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (52%).

7. Sebagian besar kondisi dinding rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih ada beberapa yang telah memenuhi standar rumah sehat (68%).
8. Sebagian besar kondisi suhu rumah balita penderita ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang masih belum memenuhi standar rumah sehat (62%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian “ Kondisi Fisik Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sungai Sidang Kabupaten Mesuji Tahun 2025” maka penulis menyarankan :

1. Bagi Masyarakat
 - a. Memperbaiki kondisi langit langit yaitu dengan pemasangan langit-langit dengan bahan yang sesuai dan mampu meredam panas seperti gypsum atau tripleks, serta memperhatikan ventilasi yang memadai, sangat dianjurkan.
 - b. Menjaga ventilasi rumah agar udara dapat bersirkulasi dengan baik, serta menghindari penumpukan barang yang dapat menyebabkan kelembaban meningkat.
 - c. Masyarakat disarankan untuk mengganti atau melapisi lantai dengan bahan yang lebih mudah dibersihkan, seperti keramik atau semen, serta rutin membersihkan lantai minimal dua kali sehari.
 - d. Memiliki minimal dua jendela yang dapat dibuka setiap hari agar sirkulasi udara berjalan lancar. Udara segar yang masuk ke dalam

rumah dapat membantu mengurangi konsentrasi polutan udara dan mikroorganisme patogen penyebab ISPA.

- e. Memiliki ventilasi yang memadai baik secara jumlah maupun ukuran, serta memungkinkan sirkulasi udara yang baik agar udara dalam rumah tetap bersih dan sehat.
- f. Masyarakat diimbau untuk membuat lubang asap dapur atau memperbaiki ventilasi guna menciptakan lingkungan rumah yang lebih sehat bagi anak-anak.
- g. Masyarakat disarankan untuk melakukan perbaikan atau renovasi, seperti menutup celah pada dinding dan menjaga kebersihan serta ventilasi ruangan.
- h. Masyarakat disarankan agar suhu ruangan tetap berada dalam kisaran yang direkomendasikan (18–30°C), dengan cara memperbaiki sirkulasi udara, menanam pohon disekitar rumah, menggunakan atap dan dinding rumah yang tidak menyerap panas berlebihan.

2. Bagi Puskesmas

- a. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dan komponen bangunan rumah sehat kepada masyarakat tentang mencegah ISPA.
- b. Puskesmas perlu mengadakan monitoring rutin terhadap kondisi fisik rumah balita yang menjadi sasaran pelayanan kesehatan, agar

dapat mengidentifikasi rumah-rumah yang berisiko dan memberikan intervensi dini berupa edukasi atau rekomendasi perbaikan.

- c. Puskesmas sebaiknya bekerja sama dengan instansi terkait seperti Dinas Perumahan dan Pemerintah Desa untuk melakukan pendampingan dan program perbaikan rumah yang tidak memenuhi syarat fisik